

Langkah Dasar Memutus Rantai Penyebaran Covid-19 Melalui Edukasi Protokol Kesehatan Siswa MI Al-Ikhsan

Mohammad Saat Ibnu Waqfin^{1*}, Ariska Rahmawati², Moch Khamim³, Intifadzah Sunniyah⁴

¹Pendidikan Agama Islam
Universitas KH. A. Wahab Habsullah
Email: ibnusaat@unwaha.ac.id

²Agribisnis
Universitas KH. A. Wahab Hasbullah
Email: ariskarachma99@gmail.com

³Pendidikan Agama Islam
Universitas KH. A. Wahab Habsullah
Email: mochkhamim@gmail.com

⁴Pendidikan Bahasa Inggris
Universitas KH. A. Wahab Habsullah
Email: intifadzah98@gmail.com

ABSTRACT

Health education and promotion plays a major role in handling COVID-19. During the pandemic, the government has recommended all citizens to apply 3M, namely using masks, washing hands, and maintaining distance. With good health education and promotion, the level of spread of COVID-19 can be reduced. Education is one of the public health efforts to prevent the spread of COVID-19. One of the prevention and control of COVID-19 is by giving vaccines. However, until now the COVID-19 vaccine is still in clinical trials and there is no COVID-19 vaccine that has been approved for administration to patients. Vaccinations in the future are expected to help achieve herd immunity. Health promotion regarding how to prevent COVID-19 is very important to be given to the community. In addition, information about the mode of transmission and the severity of the disease can also be provided to increase public awareness. Information can be provided through social media and printed media, such as posters and pamphlets.

Keywords: *Educations; Health*

ABSTRAK

Edukasi dan promosi kesehatan memegang peran utama dalam penanganan COVID-19. Selama masa pandemi, pemerintah telah merekomendasikan seluruh warga untuk menerapkan 3M, yaitu menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Dengan edukasi dan promosi kesehatan yang baik maka tingkat penyebaran COVID-19 dapat ditekan. Edukasi merupakan salah satu upaya kesehatan masyarakat untuk mencegah penyebaran COVID-19. Salah satu pencegahan dan pengendalian penyakit COVID-19 adalah dengan pemberian vaksin. Akan tetapi, sampai sekarang vaksin COVID-19 masih dalam uji klinis dan belum terdapat vaksin COVID-19 yang telah disetujui pemberiannya pada pasien. Vaksinasi di masa depan diharapkan dapat membantu mencapai herd immunity. Promosi kesehatan mengenai cara pencegahan COVID-19 sangat penting diberikan kepada masyarakat. Selain itu, pemberian informasi mengenai cara transmisi dan tingkat keparahan penyakit juga dapat diberikan untuk meningkatkan kewaspadaan masyarakat. Pemberian informasi dapat diberikan melalui media sosial dan media cetak, seperti poster dan pamphlet.

Kata Kunci: *Edukasi; Kesehatan*

PENDAHULUAN

Akhir tahun 2019 tepatnya pada bulan desember, dunia dihebohkan dengan sebuah kejadian yang membuat banyak masyarakat resah yaitu dikenal dengan virus corona (covid-19). Kejadian tersebut

bermula di Tiongkok, Wuhan. Pada awalnya virus ini diduga akibat paparan pasar grosir makanan laut huanan yang banyak menjual banyak spesies hewan hidup. Penyakit ini dengan cepat menyebar di dalam negeri ke bagian lain China. Tanggal 18 Desember hingga 29 Desember 2019, terdapat lima pasien yang dirawat dengan Acute Respiratory Distress Syndrome (ARDS). Sejak 31 Desember 2019 hingga 3 Januari 2020 kasus ini meningkat pesat, ditandai dengan dilaporkannya sebanyak 44 kasus.

Munculnya 2019-nCoV telah menarik perhatian global, dan Pada 30 Januari WHO telah menyatakan COVID-19 sebagai darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian internasional. Penambahan jumlah kasus COVID-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara. Sampai dengan tanggal 25 Maret 2020, dilaporkan total kasus konfirmasi 414.179 dengan 18.440 kematian (CFR 4,4%) dimana kasus dilaporkan di 192 negara/wilayah. Diantara kasus tersebut, sudah ada beberapa petugas kesehatan yang dilaporkan terinfeksi (Kemenkes RI, 2020).

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 ini masih belum diketahui. Berdasarkan bukti ilmiah, COVID-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin (droplet), Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien COVID-19 termasuk yang merawat pasien COVID-19 (Kemenkes RI, 2020). Tanda dan gejala umum infeksi covid-19 termasuk gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata adalah 5 - 6 hari dengan masa inkubasi demam, batuk, dan sesak napas. Pada kasus yang parah, covid-19 dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Indonesia adalah negara berkembang dan terpadat keempat di dunia, dengan demikian diperkirakan akan sangat menderita dan dalam periode waktu yang lebih lama. Ketika coronavirus novel SARS-CoV2 melanda Cina paling parah selama bulan-bulan Desember 2019 – Februari 2020. Pada 27 Januari 2020, Indonesia mengeluarkan pembatasan perjalanan dari provinsi Hubei, yang pada saat itu merupakan pusat dari COVID-19 global, sementara pada saat yang sama mengevakuasi 238 orang Indonesia dari Wuhan. Presiden Joko Widodo melaporkan pertama kali menemukan dua kasus infeksi COVID-19 di Indonesia pada 2 Maret 2020. Pasien yang terkonfirmasi covid-19 di Indonesia berawal dari suatu acara di Jakarta dimana penderita kontak dengan seseorang warga Negara asing (WNA) asal Jepang yang tinggal di Malaysia. Setelah pertemuan tersebut penderita mengeluh demam, batuk dan sesak nafas (WHO, 2020).

Corona virus 2019 atau COVID-19 merupakan pandemi yang telah mengakibatkan tingginya angka mortalitas di berbagai belahan dunia. Pengetahuan mengenai pandemi COVID-19 yang baik dan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai upaya mencegah penularan COVID-19 penting untuk diterapkan. Tujuan penelitian sebelum dilaksanakannya program ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan masyarakat tentang pandemi COVID-19 dan perilaku masyarakat di masa pandemi COVID-19.

Wabah penyakit coronavirus (COVID-19) telah dinyatakan darurat kesehatan masyarakat oleh *World Health Organization* (WHO) dan virusnya kini telah menyebar ke banyak negara dan wilayah. Banyak korban telah meninggal yang disebabkan COVID-19 ditularkan melalui kontak langsung dengan orang yang terinfeksi. Penting bagi warga sekolah untuk mengambil tindakan pencegahan penularan lebih lanjut serta mengurangi dampak wabah dan mendukung program pemerintah menangani Virus Corona. Perlindungan anak-anak dan fasilitas pendidikan sangat penting. Tindakan pencegahan oleh setiap lembaga pendidikan diperlukan untuk mencegah potensi penyebaran COVID-19 di lingkungan sekolah. Dalam persiapan menuju tatanan kenormalan yang baru,

maka diperlukan kedisiplinan warga sekolah serta persiapan dan pengaturan kelas yang sehat untuk mencegah penyebaran Virus Corona pada Anak Usia Dini. Selanjutnya untuk memenuhi kebutuhan psikologis siswa berupa kelekatan emosional dan untuk mempertahankan profesionalitas seorang guru dalam menyelenggarakan pendidikan dan mencegah penyebaran pandemi Corona maka tetaplah diperlukan kelas fisik disertai Program PAUD Sehat dengan mengutamakan pelaksanaan protokol kesehatan dari pemerintah secara disiplin.

Pemerintah Indonesia telah menetapkan langkah-langkah dan upaya pencegahan pandemi covid-19, salah satunya adalah dengan mensosialisasikan gerakan *Social Distancing*. Himbauan untuk mengenakan masker dan memperhatikan protokol kesehatan saat beraktivitas di luar rumah masih diabaikan. Di situasi dan kondisi saat ini, kesadaran seluruh masyarakat untuk patuh dan taat dalam menjalankan protokol

kesehatan memiliki peranan yang signifikan, sehingga perlu ditekankan kepada seluruh masyarakat untuk mematuhi protokol Covid-19 agar mengurangi penyebaran virus pada masyarakat. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mencegah dan memutus mata rantai penularan Covid-19 pada masyarakat dimulai dari anak-anak. Pengabdian pada Masyarakat yang diselenggarakan pada tanggal 23 Oktober 2020 ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi mengenai Covid-19 serta bahayanya virus tersebut, kemudian memberikan penjelasan mengenai protocol kesehatan diantaranya cara mencuci tangan dengan baik dan benar, cara memakai masker dan menjelaskan tentang *social distancing*, dan mengenali ciri-ciri apabila seseorang terkena Covid-19. Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah melalui edukasi kepada anak-anak sekolah dasar (MI) dengan menghimbau pentingnya menggunakan masker. Setelah diberikan edukasi, anak-anak mulai sadar mengenai Covid-19 serta bahayanya virus tersebut, kemudian pentingnya mematuhi protokol kesehatan diantaranya cara mencuci tangan dengan baik dan benar, cara memakai masker dan menjelaskan tentang *social distancing*, dan mengenali ciri-ciri apabila seseorang terkena Covid-19. Penggunaan masker, dan menjalani protocol kesehatan dalam rangka pencegahan covid-19 ini sangat penting karena dengan demikian, anak-anak di sekolah dapat beraktivitas dengan lebih nyaman dan selalu waspada.

Penyebaran virus COVID-19 kian masif belakangan ini. Tingginya angka penularan membuat setiap negara melakukan imbauan kepada rakyatnya agar mengurangi aktivitas keluar rumah. Indonesia sendiri masyarakat juga dihimbau untuk bekerja, belajar dan beribadah dirumah masing-masing selama pandemi virus Corona. Kebijakan tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi beberapa kalangan dan mungkin terasa menyiksa. Kendati tengah menjalani isolasi, jika ada urusan yang penting seperti belanja kebutuhan pokok masyarakat tetap diperbolehkan untuk keluar rumah. Namun, mereka perlu mengikuti protokol ketat terkait keluar dan masuk rumah selama masa pandemi.

Harapan besar dengan melakukan protokol masuk dan keluar rumah saat pandemi COVID-19 sesuai anjuran pemerintah tersebut, kita dapat membantu menghentikan penyebaran berbagai macam bakteri atau virus, termasuk Virus Corona, di dalam rumah. Namun, pada akhirnya, berdiam di rumah menjadi cara paling efektif untuk melindungi diri dan orang lain dari Virus Corona. Grafik penyebaran virus corona belum menunjukkan penurunan. Hingga akhir April 2020, jumlah korban virus corona di dunia tercatat di angka 217.094 meninggal dunia. Penggunaan masker kesehatan menjadi penting untuk dilakukan oleh setiap orang untuk menekan penyebaran virus corona.

METODE

Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini meliputi metode diskusi, dan seminar. Metode diskusi dilaksanakan pada kegiatan seminar Protokol Kesehatan “Edukasi tentang pentingnya mematuhi protokol kesehatan”. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah menggunakan metode diskusi. Melalui kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh pihak mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Awal program kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan dengan melakukan koordinasi awal melalui ijin pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dengan Kepala Madrasah MI Al-Ihsan dusun bandar desa Bandarkedungmulyo kabupaten Jombang Ibu Siti Nur Khoziyatul F, S.Th.I Hasil koordinasi dengan pihak mitra mengijinkan melakukan kegiatan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Hal ini dilakukan dengan tatap muka di MI Al-Ihsan dusun bandar desa bandarkedungmulyo jombang. Berdasarkan hal tersebut, maka pelaksana kegiatan berusaha membantu untuk mengedukasi guru serta murid MI Al-Ihsan tentang bahaya covid-19 yang dapat mengancam nyawa, sekaligus praktek untuk memenuhi protocol Kesehatan guna mencegah penyebaran virus corona.

Pada penyusunan materi pada kegiatan ini disusun oleh tim pelaksana kegiatan dengan melakukan kajian pustaka dari berbagai referensi terkait dengan Virus Corona dan cara pelaksanaan protocol Kesehatan untuk mencegah penyebarannya. Tahap penyusunan materi ini dimulai pada awal pelaksanaan dan digunakan untuk kegiatan sosialisasi kepada Guru MI Al-Ihsan. Selain itu, dilaksanakan perancangan seminar Protokol Kesehatan oleh tim pelaksana kegiatan ini. Kegiatan perancangan seminar protocol kesehatan meliputi mengundang guru, staf, dan murid MI Al-Ihsan dusun bandar desa bandarkedungmulyo.

Pada sosialisasi pada MI Al-Ihsan dusun bandar, mengusulkan untuk mengadakan kegiatan seminar protocol kesehatan. Sosialisasi ini dilaksanakan untuk memberikan wawasan dan informasi tambahan bagi para guru dan murid MI Al-Ihsan. Kegiatan ini diikuti sebanyak 25 peserta yang bertempat di MI

Al-Ihsan dusun bandar pada tanggal 23 Oktober 2020. Narasumber dalam kegiatan ini adalah salah satu Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.

Kegiatan selanjutnya adanya kegiatan diskusi dan Tanya jawab dengan peserta sosialisasi yang dikemas melalui *Focus Grup Discussion* (FGD). Hasil dari kegiatan tersebut menunjukkan bahwa beberapa murid kurang sadar akan bahaya covid-19. Salah satu contoh keitaka ada murid yang tidak memakai protocol kesehatan. Selain itu, beberapa murid menyepelekan virus corona ini.

Pelaksanaan seminar protocol Kesehatan ini mencakup; (a) obsevasi (b) edaran (c) penyusunan acara (d) pelatihan-pelatihan dan pendampingan publikasi. Kegiatan ini membantu guru serta murid dalam pentingnya mematuhi protocol kesehatan. Selain itu, kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan guru serta murid tentang bahaya virus corona.

Kegiatan pelatihan ini juga dilakukan praktek cara mematuhi protocol Kesehatan, seperti cara memakai masker, handsanitizer, serta cara cuci tangan yang baik dan benar. Hasil respon kepuasan kegiatan seminar protocol kesehatan menunjukan bahwa peserta seminar menilai kegiatan seminar ini sangat bermanfaat dan sangat menyenangkan. Selain itu, kegiatan seminar ini memberikan pengalaman langsung kepada murid dan guru mi menunjukan bahwa 70 persen peserta pelatihan sadar akan bahaya virus corona . sebanyak 30 persen peserta seminar dalam kategori kurang mengetahui bahaya covid-19, ini dipengaruhi oleh usia murid MI sekitar 9-12 tahun.

Tabel 1. Hasil Penilaian Pemahaman di MI Al-Ihsan

No	Uraian	Skor rata rata
1.	Bertambahnya wawasan Tenaga Pengajar tentang bahaya virus corona	3.4
2.	Bertambahnya wawasan peserta didik tentang bahaya virus corona	3.2
3.	Kemampuan dalam memahami ciri ciri orang yang tertular	3.7
4.	Kemampuan mencegah penyebaran virus corona	3.6

Berdasarkan proses kegiatan pengabdian pada masyarakat yang sudah dilakukan sejauh ini, luaran yang sudah dicapai meliputi: Memberikam pemahaman lebih dalam melalui materi yang dijelaskan mengenai Covid-19 serta bahayanya virus tersebut bagi kesehatan. Memberikan pemahaman melalui edukasi pentingnya mematuhi protocol kesehatan yang merupakan salah satu upaya pencegahan penyebaran Covid-19. Dapat mengidentifikasi ciri ciri seseorang yang terjangkit virus corona. Menciptakan pola hidup yang sehat dan bahagia. memberikan tampilan video animasi tentang Covid-19.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut: (1) memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan murid murid MI Al-Ihsan tentang bahaya virus corona; (2) menumbuhkan kesadaran murid MI Al-Ihsan dalam mematuhi protocol Kesehatan untuk mencegah penyebaran virus corona; dan (3) membantu guru dan murid MI Al-Ihsan dalam mengidentifikasi ciri ciri seseorang yang terjangkit virus corona.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memang sudah dilaksanakan sampai dengan tahap seminar protocol kesehatan yang diselenggarakan di MI Al-Ihsan dusun bandar desa bandarkedungmulyo. Perlu diperhatikan bahwa kegiatan ini tidak berhenti hanya pada saat kegiatan seminar dilaksanakan. Namun, kegiatan ini dapat diimplementasikan dan dilaksanakan kapanpun dan dimanapun, karena mematuhi rangkaian protocol Kesehatan itu harus dilakukan setiap hari, karena musuh utama adalah virus yang tak Nampak oleh mata dan tidak bisa dirasa oleh kulit, tetapi bahayanya bisa sampai merenggut nyawa. Maka hal yang perlu dilakukan adalah mematuhi sekaligus membagi tips serta ilmu untuk mencegah penularan atau penyebaran virus corona ini, terutama pada anak anak yang memiliki imunitas tubuh yang belum kuat, akan sangat disayangkan jika banyak generasi muda yang gugur karena wabah Covid-19 ini, karena generasi muda adalah asset bagi masa depan bangsa, jadi harus di bombing dan di jaga dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- McIntosh K, Hirsch M, Bloom A. (2020). Virus Corona Disease 2019 (COVID-19). UpToDate. 2020. <https://www.uptodate.com/contents/virus-corona-dise>. Cennimo DJ. Virus corona Disease 2019 (COVID-19). Medscape. 2020. <https://emedicine.medscape.com/article/2500114-ove>.
- Soemirat, Juli . 2011. *Kesehatan Lingkungan* . Penerbit Gadjah Mada University Press . Jakarta

Novrinda, Herry. Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut. Dept. Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat-Pencegahan. FKG-UI

Rilhardian, Taufiq. (2012). Manfaat Menggosok *Gigi*. <http://lifestyle.kompasiana.com/catatan/2012/06/21/manfaat-menggosok-gigi/>. (diakses Minggu 18 November 2012 pukul 22.30 WIB)

Zahrah. 2008. Karya Tulis. (internet) <http://Karyatulis-Zha.blogspot.com/>.(diakses tanggal 19-11-2012)